

Analisis Hambatan Pembelajaran Membaca Al Quran di MA Hasanuddin Gaprang Kanigoro Kabupaten Blitar

Oleh:

Ulfa Auliatul Faizah

Budi Haryanto

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

Definisi Al Quran :

- Al Quran merupakan wahyu pertama Nabi Muhammad SAW yang diberikan Allah SWT melalui malaikat Jibril. Kitab al quran juga Merupakan kitab suci agama Islam dan pedoman hidup serta sumber hukum umat muslim. Kitab ini memiliki keistimewaan yang menjadikannya lebih mulia dari pada kitab suci lainnya. Salah satu keistimewaannya, yaitu menjadi penawar hati bagi yang membacanya. Selain itu, mampu meningkatkan kekuatan iman kita, membawa pahala di setiap ayatnya

Pendahuluan

Kewajiban membaca tertuang dalam surat al alaq 1-5. ini merupakan wahyu pertama rosul yang disampaikan malaikat jibril kepada nabi ketika beliau menyendiri di gua hiro.

- Membaca al quran juga merupakan ibadah yang sangat baik seperti pada hadits yang diriwayatkan oleh An-Nu'man ibn Basyir yang menyatakan : *“Sebaik – baiknya ibadah umatku adalah membaca Al Quran”* (HR. Al Baihaqi). Hadis menjelaskan membaca Al Quran merupakan ibadah yang sangat baik dan istimewa
- Membaca al quran juga bisa dimaknakan dengan mempelajari, dan mengamalkan kandungan, nilai – nilai dari al quran

Pendahuluan

Realita permasalahan di MA Hasanuddin

- Masih Terdapat beberapa siswa yang kemampuan membaca Al Qurannya masih kurang. Mereka membacanya masih terbata – bata dan kurang lancar, mereka juga salah dalam pelafalan huruf – hurufnya atau makhroj nya keliru dan membacanya tidak sesuai dengan Tajwidnya
- Permasalahan selanjutnya Sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran juga masih kurang, Alokasi waktu untuk pembelajaran agama Islam terutama membaca al quran masih kurang dibandingkan dengan pelajaran umum lainnya

Pendahuluan

Hambatan siswa MA Hasanuddin dalam belajar membaca alquran

- Motivasi belajar siswa menurun, dibandingkan dengan belajar mata pelajaran umum, motivasi belajar agama lebih terlihat kurang,
- Mudahnya siswa membawa gadget, sehingga siswa lebih sering dengan gadgetnya dan ketika kembali belajar di kelas semangat belajarnya menurun
- Faktor latar belakang keluarga siswa yang berbeda – beda, ada siswa yang tergolong kurang mampu, terkadang tidak masuk sehingga membuat siswa tidak maksimal belajarnya

Pendahuluan

Penelitian terdahulu :

- Budi Nurdiana dkk, peneliti membahas faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca al Quran dari sisi siswa dan keluarga siswa
- Muhammad Syaifullah dkk, peneliti mendapatkan informasi mengenai kemampuan anak didik kelas V MI/SD dalam membaca dan menulis Al Quran
- Amran Eku, peneliti mengidentifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa semester 8 dalam membaca al Quran seperti mahasiswa masih kesulitan dalam membaca al quran, pelafalan yang keliru dan tajwid juga masih salah

Keterbaruan penelitian : peneliti berusaha menganalisa hambatan maupun faktor yang menghambat dalam pembelajaran membaca al quran. Terutama dari internal dan eksternal siswa

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana kemampuan membaca Al Quran siswa MA Hasanuddin?
2. Apa saja faktor yang menghambat belajar membaca Al Quran di MA Hasanuddin???
3. Apa saja masalah yang dihadapi MA Hasanuddin dalam mengatasi hambatan pembelajara membaca Al Quran?
4. Upaya – upaya apa yang bisa dilakukan oleh guru maupun pihak sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?

Metode

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di MA Hasanuddin di desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar

Observasi dan wawancara dilakukan kepada beberapa siswa dan guru MA Hasanudddin

Sumber Data :

- Data primer, data yang didapatkan langsung dari sumbernya melalui observasi dan wawancara dengan siswa dan guru MA Hasanuddin

Hasil

Dari observasi dengan mengetes kemampuan siswa dapat dilihat kemampuan membaca siswa sudah cukup baik, namun masih ada kekurangan diantaranya :

- Kemampuan membaca dari sisi kelancaran : mayoritas siswa sudah cukup lancar membacanya, namun terdapat beberapa siswa yang masih terbata – bata dalam membaca
- Kemampuan membaca dari sisi *Tajwid* : sebagian besar siswa sudah sesuai dengan *Tajwid*, namun sebagian masih keliru. Mereka tidak menghiraukan tanda baca Al Quran, panjang pendek juga masih salah.
- Kemampuan membaca dari sisi *Makhroj* : sebagian besar siswa membacanya masih kurang dari segi *Makhroj* nya, hanya sebagian kecil siswa yang mampu membaca sesuai *Makhroj*

Hasil

Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam membaca Al Quran, diantaranya :

- 1. Faktor dari Motivasi Siswa,** Motivasi belajar dari siswa bisa menjadi hambatan pembelajaran siswa, begitu juga motivasi pada pelajaran – pelajaran tertentu yang bisa membuat tidak bersemangat dalam belajar
- 2. Faktor Intelegensi Siswa,** intelegensi berkaitan dengan bakat maupun tingkat kecerdasan siswa. Ada beberapa siswa yang cerdas secara akademik, cerdas bidang seni, cerdas bidang olahraga, cerdas bidang kepemimpinan dll. Maka dari itu intelgensi siswa berpengaruh terhadap pembelajaran siswa
- 3. Faktor kemajuan teknologi,** Teknologi membaca dampak positif dan negatif bagi siswa. Dampak negatifnya bisa menghambat pembelajaran siswa
- 4. Faktor Metode Guru,** Seorang guru rata – rata masih menggunakan metode pengajaran yang sudah lama. Ini bisa jadi membuat para siswa bosan dan menghambat pembelajaran.

Hasil

- 5. Faktor Sarana Prasarana**, Ketersediaan kitab Al Quran maupun buku buku penunjang bisa menjadi faktor yang menghambat pembelajaran siswa. Sarana dan prasarana yang mendukung bisa menjadikan proses belajar lebih efektif.
- 6. Faktor Alokasi Waktu**, pendidikan Agama Islam biasanya mendapatkan alokasi waktu yang lebih sedikit dibanding dengan pelajaran umum. Penempatan waktu jam pelajaran juga bisa menentukan lancarnya belajar. Pelajaran membaca Al Quran di jam pelajaran terakhir membuat beberapa siswa tidak semangat dan merasa bosan.
- 7. Faktor Kurikulum**, kurikulum sekolah yang belum menekankan akan pentingnya membaca al Quran membuat para siswa tidak bersemangat dalam belajar membaca Al Quran. sehingga bisa jadi kurikulum menjadi penghambat kemampuan membaca siswa.

Pembahasan

Pada observasi membaca Al Quran yang dilakukan pada siswa MA Hasanuddin terdapat beberapa masalah yang bisa peneliti temukan. Berikut ini beberapa masalah siswa dalam membaca Al Quran :

- Banyak siswa yang masih salah dalam membaca Al Quran yang tidak sesuai dengan *Makhorijul Huruf*-nya. Bisa jadi dikarenakan pendidikan sebelumnya yang berasal dari sekolah umum dan tidak mengutamakan membaca Al Quran
- Terdapat beberapa siswa yang tidak mengetahui tanda baca pada ayat Al Quran seperti *Waqof* atau tanda untuk berhenti, *Mad* tanda baca untuk harakat panjang / pendek.
- Sebagian siswa belum menguasai ilmu Tajwid, dan masih salah semua.
- Beberapa siswa membacanya masih kurang lancar dan terbata – bata

Pembahasan

Beberapa tantangan MA Hasanuddi dalam mengatasi hambatan belajar siswa, diantaranya :

- Problematika tingkat intelegensi siwa yang berbeda beda
- Problematika terkait masalah penguasaan materi di kelas, seperti alokasi waktu yang sedikit, sarana prasarana belum memadai
- Problematika dalam pengelolaan kelas dan metode pengajaran.
- Problematika dalam evaluasi baik evaluasi hasil belajar siswa maupun evaluasi pengajaran guru

Pembahasan

Upaya para guru maupun pihak sekolah dalam mengatasi hambatan – hambatan pembelajaran membaca Al Quran, diantaranya :

1. Mengadakan Khotmil Quran para siswa setiap hari Minggu, diadakan bergilir di rumah siswa yang ditunjuk
2. Memberi saran kepada siswa untuk memperdalam keterampilan membaca Al Quran mereka di Madrasah Diniyah maupun pondok – pondok pesantren.
3. Menciptakan kondisi pembelajaran kondusif seperti menerapkan metode pengajaran yang baru. Sehingga, para siswa tidak bosan dan dapat memahami pelajaran dengan baik
4. Memberikan dukungan sarana dan prasarana yang memadai untuk kelancaran belajar membaca Al Quran
5. Menerapkan metode “hadiah dan hukuman” sehingga membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajarn

Temuan Penting Penelitian

1. Faktor – faktor yang bisa menyebabkan hambatan pembelajaran siswa MA Hasanuddin, seperti tingkat intelegensi, motivasi, sarana prasarana, metode yang diterapkan guru dan lain sebagainya.
2. Tantangan yang dihadapi pihak guru maupun sekolah untuk mengatasi hambatan - hambatan pembelajaran membaca Al Quran
3. Upaya – upaya yang bisa diterapkan para guru maupun pihak sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut

Temuan Penting Penelitian

1. Faktor – faktor yang bisa menyebabkan hambatan pembelajaran siswa MA Hasanuddin, seperti tingkat intelegensi, motivasi, sarana prasarana, metode yang diterapkan guru dan lain sebagainya.
2. Tantangan yang dihadapi pihak guru maupun sekolah untuk mengatasi hambatan - hambatan pembelajaran membaca Al Quran
3. Upaya – upaya yang bisa diterapkan para guru maupun pihak sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut

Manfaat Penelitian

1. Dapat menjadi acuan dan dasar untuk membuat pembelajaran membaca al Quran lebih efektif
2. Bisa menjadi saran kepada guru untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat pembelajaran, sehingga mereka bisa membuat strategi pembelajaran yang lebih baik lagi.
3. Siswa bisa mengetahui letak kelemahannya dalam membaca al Quran sehingga bisa lebih giat lagi untuk memperbaikinya
4. Menjadikan MA Hasanuddin lebih baik lagi dalam hal sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran Al Quran.

Referensi

- M. N. Al Muiz and C. Umatin, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri," *Edudeena J. Islam. Relig. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 78–86, 2022, doi: 10.30762/ed.v6i1.518.
- K. Batistuta, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Batu*, no. 8.5.2017. 2022. [Online]. Available: www.aging-us.com
- J. Nalysta and A. Kosasih, "Analisis Kesulitan Membaca dan Menulis Alquran Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama," *An-Nuha J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 27–32, 2021, [Online]. Available: <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/index>
- F. Syafira Nurmalia Salsabil, "Analisis faktor-faktor penghambat kemampuan membaca siswa," pp. 18–24, 2023.
- A. Mulia and A. Kosasih, "Strategi Guru PAI Dalam Menghadapi Kesulitan Membaca Alquran Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam," *An-Nuha*, vol. 1, no. 3, pp. 271–280, 2021, doi: 10.24036/annuha.v1i3.80.
- Arlina, D. Priantono, I. E. Nasution, R. Munawwarah, and Y. H. Lubis, "Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas V-E di Sekolah MIN 12 Medan Tembung," *Al-Ubudiyah J. Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 57–66, 2022, doi: 10.55623/au.v3i2.117.
- S. N. Khofifah and A. P. Astutik, "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," vol. 6, no. 1, pp. 441–458, 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>
- A. Muzakki and N. N. Muksin, "Menedukasikan Hikmah dan Manfaat Jika Rutin dalam Membaca Al-Qur'an pada Ruang Lingkup Remaja Masjid RW 08, KP. Kebantenan, Pondok Aren, Tangerang Selatan," 2021.

Referensi

- A. Muzakki and N. N. Muksin, "Mengedukasikan Hikmah dan Manfaat Jika Rutin dalam Membaca Al-Qur'an pada Ruang Lingkup Remaja Masjid RW 08, KP. Kebantenan, Pondok Aren, Tangerang Selatan," 2021.
- D. Fitriani and F. Hayati, "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas," *J. Pendidik. Islam Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 15–30, 2020, doi: 10.35316/jpii.v5i1.227.
- B. Nurdiana, A. Z. Mafruhah, H. Hasbiyallah, and I. F. Ch, "Faktor Penghambat Kemampuan Siswa Smp Dalam Membaca Al-Quran," *Almarhalah / J. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 2, pp. 211–219, 2022, doi: 10.38153/almarhalah.v6i2.146.
- M. Syaifullah, H. Siregar, Mawaddah, R. Dita, and S. R. Siregar, "Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, p. 1, 2022, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4256/3556>
- A. Eku, "Analisis Problematika Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Semester 8 Jurusan Pendidikan Agama Islam Di Institute Agama Islam Negeri (lain) Ternate," vol. 10, no. 3, pp. 955–967, 2024.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- D. Meningkatkan and H. Belajar, "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar," no. November, pp. 289–302, 2021.
- N. Z. Elvira, Neviyarni, and H. Nirwana, "Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran," *J. Literasi Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 350–359, 2022, doi: <https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767>.
- A. N. Huwaida, F. Asihannngtyas, S. N. Alviah, and U. M. Tangerang, "Pengaruh intelegensi dalam pendidikan anak," vol. 2, pp. 42–49, 2020

Referensi

- N. Purnamasari, Mulyadi, and M. Rohiq, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 4, pp. 4530–4534, 2022.
- A. Kurnia Sari, M. Nurhadi, and E. P. Tyas, "ANALISIS KARAKTERISTIK TERHADAP LATAR BELAKANG PESERTA DIDIK BAGI PEMBELAJARAN EFEKTIF," pp. 30–33, 2022.
- A. Rahman, "PENGARUH NEGATIF ERA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA REMAJA (PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)," 2016.
- I. Bararah, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *J. MUDARRUSUNA*, vol. 10, no. 2, pp. 351–370, 2020, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- A. D. Afifatusholihah, "Pengaruh Metode Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips," *Din. Sos. J. Pendidik. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–20, 2022, doi: 10.18860/dsjpips.v1i1.1010.
- N. C. Dewi and T. Sobari, "Pengaruh alokasi waktu pembelajaran bahasa indonesia terhadap minat belajar siswa smk," vol. 2, no. 2015, pp. 391–398, 2019.
- L. Fitriyani, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Tartil di SDN 1 Kutadalom Kecamatan Gistig Kabupaten Tanggamus*, vol. 1, no. 1. 2019.
- S. D. Siani and B. Haryanto, "Implementasi Metode Fun Learning dalam Pembelajaran BTQ untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," pp. 1–13, 2024.
- D. Irfansyah, M. Afifulloh, and N. Hasan, "IMPLEMENTASI REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK," *VICRATINA J. Pendidik. Islam*, vol. 6, no. 4, 2021

